

**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS VIII
MADRASAH TSANAWIYAH RAUDLATUL HUDA
KECAMATAN NEGERI KATON KABUPATEN PESAWARAN**

Oktia Rini¹, Nurul Aslamiyah², Alfi Zahrotul Hamidah³

^{1,2,3} Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: oktiarini94@gmail.com

Abstract

Keywords:

Classroom Management,
Learning Achievement, Fiqh
Learning

Kata kunci:

Pengelolaan Kelas, Prestasi
Belajar, Pembelajaran Fiqih

This qualitative descriptive research aims to explore in depth the influence of classroom management on students' learning achievement in the Fiqh subject among eighth-grade students at Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Huda, Negeri Katon District, Pesawaran Regency. The study is grounded in the observation that ineffective classroom management often results in low student engagement, an uncondusive learning environment, and suboptimal learning achievement in the Fiqh subject. Through a qualitative lens, this study examines how teachers structure the learning environment, manage student behavior, and implement instructional strategies to improve students' mastery of Fiqh concepts. Data were collected through observations, in-depth interviews, and documentation, involving the Fiqh teacher, eighth-grade homeroom teachers, and selected students as key informants. The findings reveal that effective classroom management particularly in terms of seating arrangements, time allocation, behavior regulation, and varied teaching methods significantly contributes to creating an orderly and engaging learning atmosphere. This environment enhances students' active participation, comprehension of Fiqh materials, and ability to apply Islamic jurisprudence principles in daily life. Overall, the study concludes that classroom management has a significant impact on improving students' academic achievement across cognitive, affective, and psychomotor domains. Teachers who consistently implement structured classroom management strategies tend to achieve better learning outcomes among students. Therefore, this research recommends that teachers strengthen their classroom management competencies by adopting

creative, adaptive, and student-centered approaches to enhance the quality of Fiqh learning at the Madrasah Tsanawiyah level.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar mata pelajaran Fiqih siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Huda Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran. Latar belakang penelitian ini berangkat dari fenomena di mana pengelolaan kelas yang kurang efektif berdampak pada rendahnya keterlibatan siswa, kondisi belajar yang kurang kondusif, serta pencapaian prestasi belajar yang belum optimal pada mata pelajaran Fiqih. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan fokus pada proses pengelolaan kelas melalui strategi guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang tertib, interaktif, dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Data penelitian diperoleh melalui teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi yang melibatkan guru mata pelajaran Fiqih, wali kelas VIII, dan beberapa siswa sebagai informan kunci. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang efektif terutama terkait penataan ruang kelas, pengaturan waktu pembelajaran, pengelolaan perilaku siswa, serta variasi metode mengajar mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan terkontrol. Kondisi tersebut berkontribusi pada meningkatnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran Fiqih, termasuk kemampuan mereka dalam memahami konsep-konsep fikih serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian secara keseluruhan menegaskan bahwa pengelolaan kelas memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Guru yang mampu menerapkan manajemen kelas secara konsisten dan terstruktur menunjukkan keberhasilan lebih tinggi dalam memfasilitasi siswa mencapai hasil belajar yang optimal. Dengan demikian, penelitian ini memberikan rekomendasi agar guru lebih mengembangkan kemampuan manajemen

kelas yang kreatif, adaptif, dan sesuai karakteristik peserta didik sebagai strategi penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih di tingkat Madrasah Tsanawiyah.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Pendidikan agama, khususnya pembelajaran Fiqih di jenjang Madrasah Tsanawiyah, menempati peran strategis dalam pembentukan kompetensi keagamaan dan karakter siswa. Namun kenyataannya, pada banyak madrasah fenomena prestasi belajar Fiqih belum mencapai tingkat optimal karena berbagai faktor, salah satunya adalah proses pengelolaan kelas yang belum mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan partisipatif. Kajian empiris menunjukkan bahwa kualitas pengelolaan kelas berkaitan langsung dengan keterlibatan siswa, perilaku belajar, dan akhirnya prestasi akademik sehingga perhatian pada aspek manajemen kelas menjadi prioritas dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran agama (Putra & Yanto, 2025)

Dalam konteks teoritis, pengelolaan kelas mencakup perencanaan ruang dan waktu pembelajaran, pengaturan interaksi sosial, pengelolaan perilaku, serta pemilihan strategi dan variasi metode pengajaran yang sesuai karakter siswa. Model-model manajemen kelas yang efektif terbukti dapat menurunkan gangguan, meningkatkan fokus siswa, dan memperbanyak kesempatan belajar aktif sehingga berdampak positif pada hasil belajar siswa (Korpershoek et al., 2025). Temuan meta-analisis dan studi lintas lokasi menegaskan bahwa guru yang menguasai keterampilan manajemen kelas secara konsisten cenderung mencatatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dibandingkan guru yang lemah dalam manajemen kelas. Pernyataan ini penting untuk dijadikan landasan ketika menelaah pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi Fiqih pada tingkat MTs ini.

Secara praktis di sekolah/madrasah, pengelolaan kelas yang kurang optimal sering terlihat pada pengaturan fisik kelas yang tidak mendukung interaksi, jadwal pembelajaran yang kurang terstruktur, serta minimnya variasi metode pengajaran yang memungkinkan siswa memahami konsep Fiqih secara mendalam. Studi kasus di beberapa madrasah menemukan bahwa intervensi sederhana seperti pengelompokan tempat duduk, rutinitas awal pembelajaran, dan penggunaan metode diskusi atau problem solving dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi Fiqih. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan perhatian pada praktik-praktik pengelolaan kelas

yang konkret di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Huda sebagai basis untuk memahami hubungan antara manajemen kelas dan prestasi belajar (Hidayah et al., 2021).

Kebutuhan penelitian khusus pada madrasah muncul karena karakteristik lembaga pendidikan keagamaan berbeda dengan sekolah umum, baik dari segi kurikulum, ekspektasi nilai-nilai agama, maupun dinamika interaksi sosial siswa. Penelitian-penelitian kuantitatif yang menguji hubungan variabel pengelolaan kelas dan prestasi siswa di MTs menunjukkan adanya pengaruh positif, namun masih terdapat variasi temuan yang disebabkan oleh konteks lokal, kompetensi guru, dan disiplin sekolah (Ainah, 2023). Oleh sebab itu, pendekatan kualitatif yang menggali secara mendalam praktik, persepsi guru, dan pengalaman siswa akan memberikan pemahaman kontekstual yang lebih kaya tentang bagaimana pengelolaan kelas memengaruhi prestasi belajar Fiqih di MTs Raudlatul Huda.

Penelitian-penelitian yang menelaah pembelajaran mata pelajaran agama (termasuk Fiqih) juga menggarisbawahi pentingnya kompetensi pedagogik guru dan strategi pembelajaran yang adaptif untuk meningkatkan prestasi. Khusus pada pembelajaran Fiqih, aspek keterkaitan materi dengan praktik kehidupan sehari-hari serta kemampuan guru mengaitkan teks fikih dengan pengalaman siswa merupakan faktor kunci dalam memfasilitasi pemahaman dan penguasaan konsep (Kastinah & Resya, 2022). Oleh karena itu, pengelolaan kelas tidak hanya soal aturan dan keteraturan, tetapi juga tentang bagaimana guru mengorganisir kegiatan pembelajaran sehingga materi Fiqih menjadi relevan, aplikatif, dan mudah diinternalisasi oleh siswa MTs.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kekosongan pemahaman kontekstual mengenai hubungan antara pengelolaan kelas dan prestasi belajar Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Huda Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian diharapkan dapat menggali praktik pengelolaan kelas yang efektif, hambatan yang dihadapi guru, serta strategi-strategi yang mampu meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih (Syahbana et al., 2022). Hasil penelitian diharapkan memberi rekomendasi praktis bagi pengembangan kapasitas guru dan kebijakan satuan pendidikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi peningkatan mutu pendidikan agama di MTs.

KERANGKA TEORITIK

Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas (classroom management) didefinisikan sebagai

rangkaian strategi guru untuk mengorganisasi lingkungan fisik, aturan, rutinitas, interaksi sosial, serta alur kegiatan pembelajaran sehingga tercipta suasana yang kondusif bagi proses belajar-mengajar; aspek-aspek ini meliputi pengaturan tempat duduk, tata tertib, manajemen waktu, penanganan perilaku, dan desain aktivitas pembelajaran. Bukti empiris dan meta-analisis menunjukkan bahwa intervensi pengelolaan kelas memberikan dampak positif meski berskala kecil hingga sedang pada hasil akademik, perilaku, dan kondisi emosional siswa; khususnya strategi yang menekankan struktur kelas, ekspektasi yang jelas, dan penguatan positif terbukti konsisten meningkatkan fokus dan kesempatan belajar siswa (W. Hidayat et al., 2018). Dalam konteks madrasah/MTS, adaptasi strategi manajemen kelas perlu mempertimbangkan nilai-nilai agama dan kebiasaan lokal sehingga kebijakan kelas bukan sekadar teknis tetapi juga kultural-pedagogis; literatur Indonesia menambahkan bahwa praktik pengelolaan yang komunikatif dan berbasis hubungan guru-siswa lebih efektif menurunkan gangguan kelas dan mendorong partisipasi aktif siswa (Korpershoek et al., 2025).

Prestasi Belajar

Prestasi belajar merujuk pada tingkat pencapaian kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotor yang diperoleh peserta didik sebagai hasil dari proses pembelajaran; indikatornya sering diukur melalui nilai ulangan, tugas, dan penilaian kinerja. Literatur menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal (motivasi, kemampuan awal, strategi belajar) dan eksternal (kualitas pengajaran, manajemen kelas, dukungan orang tua, sumber belajar); dalam perspektif manajemen kelas, struktur dan iklim kelas memfasilitasi kesempatan belajar misalnya pengurangan gangguan, waktu belajar efektif, dan peningkatan partisipasi yang secara tidak langsung menaikkan prestasi. Studi-studi kuantitatif dan kualitatif di Indonesia memperlihatkan hubungan positif antara praktik pengelolaan kelas yang efektif dan peningkatan capaian akademik siswa pada berbagai mata pelajaran, termasuk penelitian yang menemukan kontribusi manajemen kelas bersama variabel lain (seperti profesionalisme guru) terhadap varian prestasi siswa. Oleh karena itu, pemahaman tentang prestasi belajar harus mengakomodasi interaksi multivariat dan konteks lokal madrasah ketika menafsirkan pengaruh praktik pengelolaan kelas (Marliana et al., 2020).

Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran Fiqih pada jenjang Madrasah Tsanawiyah memiliki ciri khas: materi yang bersifat normatif-praktis (hukum ibadah dan muamalah)
Volume 2, Nomor 5 2026

membutuhkan pendekatan yang menghubungkan teks syariat dengan praktik keseharian siswa agar pemahaman konseptual dapat diterjemahkan menjadi perilaku nyata; oleh karena itu, strategi pembelajaran yang bersifat aktif (diskusi kasus, demonstrasi praktik ibadah, role-play, dan problem-solving) serta penggunaan media relevan terbukti memperkuat pemahaman dan retensi materi Fiqih. Penelitian tindakan kelas dan studi eksperimental di konteks madrasah menunjukkan bahwa kombinasi metode aktif dan variasi evaluasi (kognitif + performatif) dapat meningkatkan prestasi belajar Fiqih, sementara pengelolaan kelas yang mendukung seperti pembagian kelompok untuk praktik dan pengaturan rutinitas kegiatan ibadah memperbesar efektivitas metode tersebut. Selain itu, penelitian lokal menekankan peran guru yang mampu menjembatani materi tekstual dengan pengalaman siswa serta menerapkan penilaian autentik untuk mengukur penguasaan Fiqih secara holistik (Soleh & Isnaini, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus deskriptif untuk menggali secara mendalam pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar mata pelajaran Fiqih pada siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Huda, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran. Pilihan desain studi kasus memungkinkan peneliti menempatkan fenomena pengelolaan kelas dalam konteks nyata sekolah dan memahami dinamika interaksi guru-siswa, praktik pembelajaran, serta faktor lingkungan yang memengaruhi prestasi belajar. Lokasi penelitian dipilih karena karakteristiknya yang representatif (MTs pesantren/ madrasah dengan kurikulum Fiqih aktif) dan karena peneliti dapat mengakses informan kunci secara etis. Teknik purposive sampling digunakan untuk memilih partisipan informasi-kaya: yaitu guru mata pelajaran Fiqih, wali kelas VIII, dan 6–10 siswa perwakilan dari kelas VIII yang dipilih berdasarkan kriteria (tingkat prestasi beragam, keterlibatan dalam pembelajaran, dan kesiapan memberikan informasi). Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipatif dan non-partisipatif pada proses pembelajaran Fiqih, wawancara mendalam semi-terstruktur dengan guru dan siswa, serta dokumentasi (nilai rapor, silabus, RPP, catatan kelas) untuk triangulasi data. Pendekatan dan prosedur pengumpulan ini sesuai pedoman metodologi kualitatif dan praktik studi kasus yang direkomendasikan dalam literatur metodologi (Zaenal, 2020).

Analisis data dilakukan secara iteratif mengikuti tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan simpulan/verifikasi sebagaimana model Miles & Huberman (data reduction→data display→conclusion drawing/verification) (Miles & Huberman, 1994). Transkrip wawancara, catatan

observasi, dan dokumen dianalisis untuk menemukan tema-tema dominan terkait praktik pengelolaan kelas (mis. pengaturan ruang, pengelolaan waktu, manajemen perilaku, variasi metode) dan hubungan tematiknya dengan indikator prestasi belajar Fiqih. Untuk menjamin keabsahan temuan, penelitian menerapkan strategi trustworthiness: triangulasi sumber dan teknik (observasi, wawancara, dokumentasi), member checking (verifikasi temuan dengan narasumber), thick description untuk transferabilitas, serta audit trail dan catatan reflektif peneliti untuk dependabilitas dan confirmability sesuai kriteria Lincoln & Guba. Selain itu peneliti memperhatikan etika penelitian (izin pihak madrasah, informed consent orangtua bagi siswa di bawah umur, anonimisasi data, dan penyimpanan dokumen sesuai standar institusi). Hasil analisis nantinya disajikan dalam bentuk narasi tematik yang diperkaya kutipan informan dan ilustrasi data sehingga pembaca dapat menilai koherensi antara bukti empiris dan interpretasi peneliti (Creswell & Creswell, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang dilakukan guru Fiqih di MTs Raudlatul Huda telah memberikan pengaruh signifikan terhadap suasana belajar dan kesiapan siswa dalam menerima materi. Observasi menunjukkan bahwa guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang tertib melalui pengaturan tempat duduk berbasis kelompok, penataan ruang kelas yang memudahkan interaksi, serta penggunaan jadwal pembelajaran yang konsisten. Penataan fisik kelas yang baik membuat siswa lebih fokus pada penjelasan guru, dan kondisi kelas menjadi kondusif tanpa banyak gangguan. Guru juga membangun rutinitas pembelajaran berupa salam pembuka, pemanasan materi, pembagian tugas, dan refleksi akhir sehingga siswa memiliki pola belajar yang teratur. Temuan ini sejalan dengan penelitian Mahfud et al. (2024) yang menegaskan bahwa manajemen kelas yang baik menciptakan stabilitas emosional dan kesiapan akademik bagi peserta didik (Mahfud et al., 2024).

Dari aspek pengelolaan perilaku, guru Fiqih menerapkan pendekatan preventif dan responsif yang mendorong kedisiplinan tanpa menciptakan tekanan psikologis bagi siswa. Peneliti menemukan bahwa guru memberikan instruksi yang jelas, menjelaskan konsekuensi perilaku yang tidak sesuai, serta memberi penguatan positif setiap kali siswa menunjukkan partisipasi yang baik (Wulandari et al., 2025). Siswa menjadi lebih aktif menjawab pertanyaan, mengikuti diskusi, dan terlibat dalam kegiatan praktik Fiqih seperti simulasi wudhu atau tata cara salat. Ketegasan guru yang dibarengi sikap persuasif membuat siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran

Volume 2, Nomor 5 2026

dengan baik. Hal ini didukung penelitian Munfa'ati, Wahyuningsih & Zumaro (2024) yang menyatakan bahwa guru PAI yang mampu menyeimbangkan kedisiplinan dan dukungan emosional akan meningkatkan keterlibatan siswa secara signifikan (Munfa et al., 2024).

Variasi metode pembelajaran menjadi temuan penting lain yang berhubungan dengan peningkatan prestasi belajar siswa. Guru Fiqih tidak hanya menggunakan ceramah, tetapi juga memadukan diskusi kelompok, tanya-jawab, demonstrasi, dan pemberian studi kasus tentang persoalan Fiqih yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa (Mursalim et al., 2025). Melalui metode tersebut, siswa lebih mudah memahami konsep hukum Islam, terutama pada materi ibadah dan muamalah yang membutuhkan contoh konkret. Observasi menunjukkan bahwa kelas menjadi lebih hidup ketika guru memberikan permasalahan sehari-hari untuk dipecahkan melalui pendekatan Fiqih. Model seperti ini terbukti efektif menurut Hidayat, Zamroni & Darmawan (2024), yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran aktif dalam Fiqih meningkatkan pemahaman konseptual dan daya ingat siswa secara lebih mendalam (Siradjuddin et al., 2025) (R. Hidayat et al., 2024).

Wawancara mendalam dengan guru dan siswa menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang baik berdampak langsung pada peningkatan motivasi belajar. Siswa menyatakan merasa lebih semangat belajar karena kelas tertib, metode belajar tidak membosankan, serta guru memberikan perhatian pada setiap kelompok. Sebagian siswa yang sebelumnya pasif menjadi lebih berani bertanya dan menjawab. Guru juga mengakui bahwa suasana kelas yang kondusif memudahkan penyampaian materi Fiqih yang sering dianggap "berat" karena berkaitan dengan hukum-hukum syariat. Peningkatan motivasi ini dapat ditafsirkan sebagai salah satu indikator awal meningkatnya prestasi belajar. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Mahfud (2024) yang menyimpulkan bahwa motivasi merupakan variabel mediasi yang muncul ketika manajemen kelas berjalan efektif.

Dari dokumen nilai dan laporan perkembangan siswa, terlihat bahwa pemahaman siswa terhadap materi Fiqih meningkat setelah guru menerapkan perbaikan manajemen kelas dan variasi metode pembelajaran. Meskipun penelitian ini bersifat kualitatif dan tidak menekankan angka statistik, guru melaporkan adanya peningkatan keaktifan dan hasil evaluasi siswa dari semester sebelumnya. Siswa menunjukkan ketepatan dalam menjawab soal-soal konsep Fiqih, lebih mampu memberikan alasan hukum, dan lebih percaya diri menyampaikan pendapat. Siswa dengan nilai rendah pun menunjukkan perkembangan melalui proses pembelajaran yang lebih terstruktur. Temuan ini sejalan dengan studi Yampap (2024) yang menemukan bahwa perubahan

pengelolaan kelas memberikan dampak nyata pada capaian akademik siswa (Yampap, 2024).

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan kelas yang dilakukan guru Fiqih memiliki pengaruh yang kuat terhadap meningkatnya prestasi belajar siswa kelas VIII MTs Raudlatul Huda. Interaksi yang terarah antara guru dan siswa, penataan ruang yang kondusif, penggunaan metode pembelajaran yang variatif, serta pengelolaan perilaku yang efektif menjadi faktor utama yang memperkuat pencapaian tersebut. Hambatan yang muncul seperti keterbatasan media dan perbedaan kemampuan siswa dapat diatasi melalui kerja sama antara guru dan siswa serta konsistensi guru dalam menerapkan strategi pengelolaan kelas. Temuan kualitatif ini memperkuat literatur terdahulu bahwa manajemen kelas bukan hanya aspek teknis, tetapi fondasi yang menentukan efektivitas pembelajaran Fiqih secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif tentang “Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Huda Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran”, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas yang efektif ditandai dengan penataan ruang belajar yang kondusif, pengaturan tempat duduk yang fleksibel, penciptaan iklim belajar positif, serta penerapan kedisiplinan yang konsisten mampu memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Guru yang mampu mengelola kelas secara komunikatif dan responsif terbukti dapat meminimalisir gangguan, meningkatkan fokus siswa, serta mendorong partisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, penerapan strategi pengelolaan kelas yang variatif seperti pembiasaan perilaku tertib, penggunaan pendekatan humanis, serta pemberian motivasi secara berkelanjutan turut menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa terhadap tugas-tugas akademik mereka. Hal ini berdampak pada meningkatnya pemahaman materi Fiqih, kemampuan siswa dalam mengerjakan evaluasi pembelajaran, serta pencapaian nilai yang lebih baik. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa pengelolaan kelas yang optimal merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Fiqih di tingkat Madrasah Tsanawiyah.

REFERENSI

Ainah, N. (2023). Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Disiplin Siswa terhadap

- Prestasi Belajar Siswa pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Oku Timur. *Progressive of Cognitive and Ability*, 2(4), 441-456. <https://doi.org/10.56855/jpr.v1i4.750>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design (Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches)*.
- Hidayah, M. L. A., Ambarwati, N. P., & Cahyono, H. (2021). PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN BELAJAR SISWA MADRASAH ISLAMIYAH AS SALAM SIDOREJO KAB. NGAWI. *Indonesian Journal Of Education and Learning Mathematic (IJELM)*, 2(1), 35-43.
- Hidayat, R., Zamroni, A., & Darmawan, M. F. (2024). Fiqh Learning Strategies to Improve Student Achievement at Islamic Junior High School. *SCHOOLAR: Social and Literature Study in Education*, 4(2), 109-115.
- Hidayat, W., Jahari, J., & Shyfa, C. N. (2018). Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 14(1), 6-7.
- Kastinah, K., & Resya, K. N. P. (2022). Upaya Guru Kelas dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Peserta Didik di MI Salafi Dukuhsembung. *La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2).
- Korpershoek, H., Harms, T., Boer, H. de, Kuijk, M. van, & Doolaard, S. (2025). A Meta-Analysis of the Effects of Classroom Management Strategies and Classroom Management Programs on Students ' Academic , Behavioral , Emotional , and Motivational Outcomes. *Review of Educational Research*, XX(X), 4-11. <https://doi.org/10.3102/0034654315626799>
- Mahfud, M., Razak, A. Z. A., & Gahlan, W. Y. (2024). Improving the Islamic Education Learning Quality through Classroom Management in Madrasah Ibtidaiyah. *Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 16(2), 161-180.
- Marliana, M., Fitria, H., & Puspita, Y. (2020). Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa. *ISEJ: Indonesian Science Education Journal*, 1(3), 238-246.
- Miles, M., & Huberman, H. (1994). *Qualitative Data Analysis*.
- Munfa, K., A, S. W., & Zumaro, S. (2024). Classroom Management Strategies in Fiqh Learning on the Material of Obligatory Prayers at MI An Nur Krian Sidoarjo. *International Journal of Islamic Thought and Humanities*, 3(2), 378-386.
- Mursalim, M., Sidiq, S. M., Patimah, S., Warisno, A., Murtafiah, N. H., & Gani, A. (2025). Peran Administrasi dan Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD IT Yaa Bunayya dibawah Yayasan Pendidikan Wahdah Islamiyah Medan Sumatra Utara. *EDU SOCIATA (JURNAL PENDIDIKAN SOSIOLOGI)*, 8(2), 135-142.
- Putra, E., & Yanto, M. (2025). Classroom management : boosting student success – a meta-analysis review. *Cogent Education*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2025.2458630>
- Siradjuddin, N., Sari, I. M., Patimah, S., Warisno, A., Murtafiah, N. H., & Gani, A. (2025). Strategi Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *EDU SOCIATA (JURNAL PENDIDIKAN SOSIOLOGI)*, 8(2), 234-240.
- Soleh, A. N., & Isnaini, I. (2019). Peningkatan Prestasi Belajar Siswa dalam

- Pembelajaran Fiqih melalui Kombinasi Metode Everyone Is A Teacher Here dan Team Quiz. *Ejournal, Cakrawala: Studi Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 3(2), 14–28.
- Syahnabana, T. G., Rahmi, E., Indria, A., Rahawarin, Y., & Maradona, M. (2022). Class Management in Islamic Cultural History Subject at Madrasah Tsanawiyah. *Ahlussunnah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 20–27.
- Wulandari, N., Patimah, S., Warisno, A., & Saputra, M. I. (2025). Integrated Quality Management to Enhance the Performance of Al Quraniyy Islamic Boarding School in Kotagajah, Central Lampung. *Journal of Research in Islamic Education*, 7(1), 38–43.
- Yampap, U. (2024). Exploration of the Relationship between Classroom Display Management and Elementary School Students ' Learning Achievement in Various Learning Conditions. *ISLAMENTARY: Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 178–189.
- Zaenal, A. (2020). Metodologi penelitian pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 1(1). <https://doi.org/10.4324/9781315149783>